**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Rendahnya kualitas atau mutu pendidikan dilihat secara hipotesis, dinilai sebagai akibat dari lemahnya penataan kegiatan akademik institusional, lemahnya penataan tersebut sekaligus tercermin dalam kondisi proses belajar mengajar di kelas. Lemahnya mutu proses belajar mengajar sebagaimana disebut di atas antara lain diakibatkan oleh karena subsistem yang turut membangun proses itu masih lemah: kualitas tenaga pengajar atau dosen yang belum memadai, motif berprestasi siswa rendah, fasilitas jauh dari jangkauan dan sistem nilai individual yang masih banyak tergantung dan kurang berani memutuskan.

Masa depan dihadapkan oleh tuntutan kualitas pendidikan yang semakin meningkat, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Sebagai bahasa yang mendapatkan label identitas bangsa, wahana budaya, bahasa persatuan, bahasa nasional, bahasa resmi, bahasa pendidikan, bahasa iptek, dan sebagainya perlu dilestarikan bahkan dimantapkan keberadaannya. Apalagi, pada era globalisasi ini fenomena yang siap merenggut keberdayaan bahasa Indonesia sudah menganga di berbagai kehidupan.

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan sumber daya manusia yang relevan dengan perkembangan zaman. Melalui bahasa, dapat melihat ilmu pengetahuan. Kebudayaan salah satu contoh yang termasuk dalam ilmu pengetahuan yang lahir dari ide atau upaya manusia. Oleh karena itu, untuk peningkatan pendidikan bahasa Indonesia khususnya di sekolah perlu dilakukan melalui peningkatan kemampuan akademik para pengajarnya. Selain dari itu, untuk membantu meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia guru memiliki peran yang sangat penting dan menentukan segalanya. Guru berperan membantu perkembangan anak didiknya untuk mewujudkan tujuan hidup secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangan hidupnya.

Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Banyak profesi dalam kehidupan bermasyarakat yang keberhasilannya antara lain digabungkan pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang. Dengan adanya keterampilan berbahasa siswa diharapkan mampu menangani segala kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, kenyataan yang ada khususnya dalam keterampilan berbicara masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan untuk tampil memaparkan ide pikirannnya kepada pendengar. Oleh karena itu untuk menunjang pembelajaran keterampilan berbicara siswa guru diharapkan menggunakan media sebagai sarana pendidikan.

Multimedia setidaknya memiliki dua pengertian yaitu gabungan dari berbagai media (bahan cetak/teks, audio, video, slide, siaran radio, siaran televisi) yang masing-masing berdiri sendiri namun terprogram dan komputer multimedia. Multimedia dalam pengertian gabungan berbagai media lebih cocok digunakan untuk kelas massal. Sementara komputer multimedia cocok digunakan untuk belajar yang sifatnya individual. Namun masih terdapat beberapa kekeliruan pandangan dalam konsep pembelajaran multimedia, diantaranya sebagaian besar pengguna teknologi multimedia masih menganggap multimedia hanya sebagai alat penampil suatu materi yang akan disampaikan. Multimedia dipandang sebagai wahana yang selalu memberikan dampak positif pada pembelajaran. Hal ini juga perlu dipertimbangkan beberapa dampak negatif yang timbul dan bagaimana multimedia itu dikelola dengan benar yang sesuai dengan dunia pendidikan.

Pada kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara terdapat berbagai jenis media yang dapat digunakan. Salah satunya gabungan teknologi cetak dan komputer atau disebut dengan multimedia, yang merupakan gabungan banyak unsur media, teks, suara, gambar, animasi, dan video. Sehingga multimedia menjadi sarana yang tepat yang memenuhi semua unsur multimedia untuk mejadi alat penyampai pesan dari guru kepada siswa. Oleh karena adanya kelengkapan unsur media yang ada dalam multimedia diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Unsur animasi yang didesain dengan materi yang digunakan dapat menggambarkan secara jelas manfaat dan tujuan dari tema tersebut, sehingga anak tidak merasa bosan. Unsur audio dan teks yang ada dalam multimedia memperjelas penjelelasan materi dan dengan adanya penggabungan dari unsur-usur media tersebut akan menyempurnakan penjelasan materi tersebut.

Berdasarkan pengamatan, terdapat beberapa masalah pada sekolah di kota mataram seperti kurang sarana dan peralatan praktek, keterbatasan media dan sumber belajar yang tersedia, siswa kelihatan pasif, kurang bergairah dan kurang antusias, sulit memahami pembelajaran, siswa kurang mampu mengemukakan ide dan pendapat, siswa belum menunjukkan kemauan belajar sendiri sehingga hasil belajar bahasa Indonesia menurun.

Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan multimedia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMPN kota Mataram dengan menggunakan multimedia baik yang berupa media cetak maupun elektronik. Hasil observasi terlihat bahwa keterampilan berbicara siswa sangat minim, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang berbahasa yang baik dan benar. Siswa yang belum mampu bertanya, siswa belum menemukan kepercayaan diri, dan siswa belum mampu mengungkapkan idenya karena keterampilan berbicara yang kurang. Padahal, keterampilan berbicara ini sangat penting untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Baik pada guru, orang tua, maupun sesama teman sejawat. Selain itu tatakrama berbicara juga harus diperhatikan dengan serius, karena akan mempengaruhi kualitas pembicaraan. Penelitian ini ditekankan dalam bentuk belajar dengan teknologi bukan belajar tentang teknologi.

* 1. **Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa yang menggunakan maupun tidak menggunakan multimedia?
2. Bagaimanakah perbedaan hasil pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara siswa yang menggunakan multimedia dan tidak menggunakan multimedia.

Sehubungan dengan keterampilan berbicara memiliki banyak aspek, jadi peneliti memfokuskan pada kegiatan diskusi dengan menggunakan multimedia. Multimedia yang dimaksud adalah media cetak dan media elektronik. Media elektronik ini peneliti memakai perpaduan banyak unsur media, teks, suara, gambar, animasi dan video hal ini dapat menjadi sarana yang tepat yang memenuhi semua unsur multimedia untuk menjadi alat penyampaian pesan multimedia.

* 1. **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui perbedaan pembelajaran dengan menggunakan media cetak dalam keterampilan berbicara siswa,
2. mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara yang pembelajarannya menggunakan multimedia.
   1. **Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

* + 1. **Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang penggunaan multimedia pembelajaran khususnya media cetak dan media elektronik yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara siswa khususnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan berbicara sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara.

* + 1. **Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama yang berkaitan dengan hal-hal berikut:

1. memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara siswa melalui media cetak dan media elektronik;
2. meningkatkan kualitas keterampilan siswa dalam berbicara melalui media cetak dan media elektronik;
3. memberikan peluang penelitian lanjutan atau sejenis untuk menemukan dan meningkatkan hasil penelitian yang lebih beragam.
   1. **Hipotesis penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan fungsi media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dapat dirumuskan Ha penelitian ini sebagai berikut.

Ha : Penggunaan multimedia dapat meningkatkan keterampilan

berbicara siswa sekota Mataram.